

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kementerian agama republik Indonesia (disingkat kemenag RI) adalah kementerian dalam pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama. Kementerian agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu presiden mengurus pemerintahan negara termasuk urusan haji dan umrah.

Pada tahun 2020 jama'ah haji dibatalkan keberangkatannya karena pandemi covid-19. Covid-19 (*corona virus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *corona virus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus corona.<sup>1</sup> Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, hanya dalam beberapa bulan. Penyebaran yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk *lockdown* untuk mencegah penyakit ini.

Timbulnya pandemi Covid-19 menjadi bencana secara global, wabah ini juga menimbulkan krisis global disebutkan di dalam sejarahnya bahwa krisis global ini seringkali terjadi di berbagai negara menyebabkan seluruh penduduk dunia merasa khawatir, ketakutan, serta cemas akibat wabah ini. Salah satu negara yang terkena dampaknya adalah Indonesia, sejak munculnya Covid-19 banyak masalah baru yang timbul diakibatkan karena pandemi Covid-19, sebab hal itu dirasakan secara langsung oleh warga negara Indonesia dari segi ekonomi, sosial, dan lain-lain. Tidak bisa dipungkiri bahwa segala aspek terkena pengaruh dengan adanya pandemi ini. Tidak terkecuali aspek haji.

Haji di masa pandemi ini terasa kurang menyenangkan, karena pelarangan masyarakat untuk berkegiatan di luar rumah, apalagi untuk pergi ke luar negeri. Dengan ditetapkannya peraturan oleh pihak pemerintahan Arab Saudi mengenai pelarangan sementara haji tahun 2020 lalu hingga

---

<sup>1</sup> <https://www.alodokter.com/covid-19>, diakses pada hari rabu tanggal 1 Juni 2022 pukul 10.30 WIB.

sekarang, membuat kebijakan pemerintah mengenai haji pun ikut berubah.

Adapun dampak-dampak yang terjadi pada haji yakni operasional pendaftaran atau administrasi, dilanjutkan dengan pemberangkatan hingga pada proses akomodasi, dan seluruhnya sudah disiapkan dengan baik dituntut untuk diubah sistemnya demi kebaikan masyarakat. Dalam hal ini memungkinkan untuk kemenag lebih baik dalam membuat kebijakan-kebijakan agar sesuai dengan keadaan masyarakat di masa pandemi ini.

Penundaan pemberangkatan jama'ah haji menurut hukum Islam pada masa pandemi covid-19 ini juga banyak ulama yang berpendapat bahwa Islam tidak memberatkan umatnya. Abu Ishaq Ibrahim bin Musa bin Muhammad al-Lakhmi al-Syatibi yang biasa dikenal dengan Imam Al-Syatibi, filosof hukum Islam dari Spanyol yang bermazhab Maliki, merupakan tokoh utama yang mengembangkan perspektif Maqashid Syariah ini. Menurutnya, ditetapkannya suatu hukum adalah untuk kemaslahatan manusia. Teks-teks dalam ajaran Islam menunjukkan, bahwa sebuah syariat itu disebabkan karena adanya illat (faktor penyebab ditetapkannya sebuah hukum). Dalam pandangan Al-Syatibi, ternyata illat hukum itu bermuara kepada kemaslahatan manusia sendiri, baik secara global maupun secara parsial. Dan penundaan pemberangkatan jamaah haji juga diatur dalam PMA Nomor 13 tahun 2021 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler yang berisi penjelasan aturan pembatalan pemberangkatan haji pada masa pandemi covid-19 tertuang dalam pasal 15 sampai pasal 19.

Saat ini kementerian agama yang terletak di jalan Drajat no.5 Sumber, Kecamatan Sumber, kabupaten Cirebon, memiliki kasus yang sama dengan penelitian yang dikaji penulis, yakni perihal penundaan jama'ah haji di era pandemi. Hal ini didasarkan pada wawancara pendahuluan penulis dengan salah satu analisis haji di Kemenag Sumber yakni Bapak H. Abdul Khotib Hariyanto, S.Ag. Beliau menuturkan bahwasannya pemberangkatan jama'ah haji sejatinya harus menunggu keputusan dari pemerintahan Arab Saudi. Jika sudah adanya keputusan tersebut, maka kemenag diseluruh Indonesia khususnya di kabupaten Cirebon juga akan siap untuk melakukan pemberangkatan jama'ah haji. Disamping itu, menurut beliau terkait dampak dari penundaan pemberangkatan jamaah haji di Indonesia itu sendiri

menyebabkan jumlah pendaftar jama'ah haji di era pandemi sampai saat ini berkurang, seiring dengan pendapatan masyarakat yang belum stabil. Jika ditelisik kebelakang, biasanya dalam satu hari jumlah pendaftar bisa sekitar 20-30 jama'ah, tetapi sejak tahun 2021 hingga sekarang pendaftar jama'ah haji hanya berada di kisaran 5 sampai 15 jama'ah saja.<sup>2</sup>

Kemudian untuk respon jama'ah haji itu sendiri mengenai pembatalan pemberangkatan haji di kabupaten Cirebon mayoritas menerima apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sejatinya jama'ah percaya bahwa pemerintah dan kemenag sudah mengatur sedemikian rupa alternatif yang efektif dari masalah ini agar terciptanya kemaslahatan bersama. Untuk itu, jama'ah hanya perlu menunggu keputusan dari pemerintah Arab Saudi. Walaupun dengan tertundanya pemberangkatan ini merubah pula system *waiting list* yang berlaku, namun Kemenag menyarankan untuk bersabar dan menunggu hingga waktunya tiba. Terlepas jika ada jama'ah yang meninggal dunia dalam masa penungguan keberangkatan haji, maka hak tersebut dapat digantikan oleh ahli waris nya.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu adanya penundaan pemberangkatan jama'ah haji pada tahun 2020, serta menganalisa Undang-Undang nomor 13 tahun 2021 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler.

### **2. Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan masalah penelitian yang akan dibahas secara mendalam ini, maka penulis membatasi cakupan masalah yang akan diteliti untuk menghindari perluasan dan kerancuan didalam proses dan hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini membatasi konteks

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Abdul Khotib Hariyanto, Kemenag Sumber pada hari jum'at tanggal 1 april 2022, pukul 10.30 WIB.

kajiannya hanya pada kondisi, keefektivitasan antara kendala dan solusi yang direalisasikan, serta pandangan PMA Nomor 13 tahun 2021 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi pelaksanaan ibadah haji pada masa covid-19 di kemenag Sumber Kab. Cirebon?
- b. Bagaimana hambatan dan upaya yang dilakukan kemenag Sumber Kab. Cirebon mengenai pemunduran waktu pemberangkatan jama'ah haji pada masa covid-19?
- c. Bagaimana pandangan PMA Nomor 13 tahun 2021 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon pada masa covid-19?

### **4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang peneliti ajukan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi pelaksanaan haji pada masa covid-19 di kemenag Sumber Kab. Cirebon.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dan upaya yang dilakukan kemenag Sumber Kab. Cirebon mengenai pemunduran waktu pemberangkatan jama'ah haji pada masa covid-19.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pandangan PMA Nomor 13 tahun 2021 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon pada masa covid-19.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

Untuk mengaktualisasikan secara kongkret Tri Dharma perguruan tinggi. Yang kedua, yakni penelitian dan pengembangan yang dituangkan kedalam sebuah naskah akademik sebagai pemenuhan salah satu syarat kelulusan Strata 1 (S1), khususnya dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### 2. Bagi Institusi

Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah dalam menguasai materi perkuliahan dan mengimplementasikan nya di lapangan.

### 3. Bagi Lembaga Kementerian Agama

Untuk dijadikan bahan pertimbangan kementerian Agama (Kemenag) dalam mengambil suatu kebijakan.

## C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan jama'ah haji di masa pandemi : studi kasus efek sampingnya terhadap jumlah jama'ah haji di kemenag telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu, adapun tujuan peneliti menggunakan penelitian tersebut yaitu untuk dijadikan bahan perbandingan, selain itu juga dapat dijadikan sebagai pedoman dasar penelitian ini.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu:

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan Haji dan Umroh di KBIHU Annuuriyyah Gresik” karya Adi Setiawan, Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini membahas tentang menghadapi pandemi Covid-19 KBIHU Annuuriyyah sudah menyiapkan strategi pelayanan yaitu strategi membangun kepercayaan dengan jamaah, dan strategi menggunakan media *online* (*WhatsApp*, *WhatsApp Group*, dan *Facebook*). Munculnya wabah pandemi Covid-19 berdampak langsung terhadap pelayanan haji dan umroh di KBIHU

Annuuriyyah, mulai dari biaya umroh dipastikan meningkat akibat pandemi, penurunan jumlah pendaftar calon jamaah haji, penundaan pemberangkatan haji dan umroh, serta pembimbingan belum bisa berjalan.<sup>3</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan antara penulis dan peneliti terdahulu.

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap pelayanan haji dan umroh.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada tempat dan pembahasan mengenai pelayanan haji dan umrah di bidang travel, sedangkan peneliti meneliti di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon.

2. Skripsi yang berjudul “Manajemen pelayanan jamaah haji terpadu kementerian agama kabupaten purbalingga di era pandemi covid-19”. Karya Riko Teguh Saputra, Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah. Skripsi ini membahas bahwa Manajemen pelayanan jamaah haji terpadu kementerian agama kabupaten purbalingga di era pandemi covid-19 sudah berjalan sebagaimana mestinya. Adanya fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan yang diterapkan melalui strategi 5 dan membuat SKP (sasaran kinerja pegawai), pengorganisasian, pelaksanaan pelayanan sesuai standar operasional prosedur dan protokol kesehatan, serta adanya inovasi mobil keliling.<sup>4</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan antara penulis dan peneliti terdahulu.

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini, yaitu sama-sama pelayanan jamaah haji terpadu kementerian agama.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan

---

<sup>3</sup> Adi Setiawan, “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelayanan Haji dan Umroh di KBIHU Annuuriyyah Gresik”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

<sup>4</sup> Riko Teguh Saputra, “Manajemen Pelayanan Jamaah Haji Terpadu Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga di Era Pandemi Covid-19”, (*Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2021).

dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada tempat, pembahasan. Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu tentang jama'ah haji di masa pandemi : studi kasus efek sampingnya terhadap jumlah jama'ah haji penelitian dilaksanakan di kementerian agama Sumber Kabupaten Cirebon.

3. Skripsi yang berjudul “Responsivitas pelayanan pendaftaran jamaah haji di kementerian agama kabupaten enrekang”. Karya Indrawati , Universitas Muhammadiyah Makasar Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini membahas bahwa kecepatan dalam pelayanan mempercepat masyarakat dalam proses pendaftaran haji sehingga pendaftar tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan nomor porsi haji.<sup>5</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan antara penulis dan peneliti terdahulu.

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini, yaitu sama-sama tentang prosedur pemberangkatan jamaah haji di kementerian agama.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada tempat, dan pembahasan. Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu tentang jama'ah haji di masa pandemi : studi kasus efek sampingnya terhadap jumlah jama'ah haji penelitian dilaksanakan di kementerian agama Sumber Kab. Cirebon.

4. Skripsi yang berjudul “Pengaruh pelayanan pendaftaran haji terhadap kepuasan calon jamaah haji di kantor kementerian agama kota Jakarta selatan”. Karya Nur Sholehatus Maryam, mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hasil dari penelitian skripsi ini bahwa jamaah belum merasa puas terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak kementerian agama kota Jakarta selatan.<sup>6</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan antara penulis dan peneliti terdahulu.

---

<sup>5</sup> Indrawati, “Responsivitas Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Enrekang”, (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021).

<sup>6</sup> Nur Sholehatus Maryam, “Pengaruh Pelayanan Pendaftaran Haji terhadap Kepuasan Calon Jamaah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan”, (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini, yaitu sama-sama Pengaruh pelayanan pendaftaran haji terhadap kepuasan calon jamaah haji di kantor kementerian agama.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada tempat, pembahasan dan metode penelitian. Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu tentang jama'ah haji di masa pandemi : studi kasus efek sampingnya terhadap jumlah jama'ah haji penelitian dilaksanakan di kementerian agama Sumber Kab. Cirebon. dengan metode penelitian kualitatif.

5. Skripsi yang berjudul “Pandangan Pimpinan Muhammadiyah Dan Nahdatul Ulama Kota Malang terhadap Peraturan Menteri Agama Pasal 3 Ayat 4 Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Penundaan Pendaftaran Haji Reguler”. Karya Wibisono Nugroho, mahasiswa Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kesimpulan dari skripsi ini bahwa variabel pandangan pimpinan Muhammadiyah kota malang terhadap peraturan menteri agama nomor 29 tahun 2015 mengenai pembatalan ibadah haji adalah setuju dan sangat mendukung. Para informan dari unsur pimpinan atau pengurus Nahdatul Ulama terhadap peraturan menteri agama nomor 29 tahun 2015 mengenai pembatalan ibadah haji, patuh dan mendukung regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah, bahwa pemerintah dapat menanggulangi dan mengatur permasalahan antrian yang panjang (waiting list) pada calon jamaah haji.<sup>7</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan antara penulis dan peneliti terdahulu.

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini, yaitu sama-sama tentang penundaan haji dan umroh.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan

---

<sup>7</sup> Wibisono Nugroho, “Pandangan Pimpinan Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama Kota Malang terhadap Peraturan Menteri Agama Pasal 3 Ayat 4 Nomor 29 Tahun 2015 tentang Penundaan Pendaftaran Haji Reguler”, (*Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).



dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada tempat, dan pembahasan. Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu tentang jama'ah Haji Di Masa Pandemi : Studi Kasus Efek Sampingnya Terhadap Jumlah Jama'ah Haji Penelitian dilaksanakan di kementerian agama Sumber Kab. Cirebon.

Terlihat dari beberapa topik penelitian yang telah dipaparkan diatas, dalam penelitian-penelitian tersebut belum ada tinjauan khusus mengenai “Jama'ah Haji Di Masa Pandemi : Studi Kasus Efek Sampingnya Terhadap Jumlah Jama'ah Haji di Kemenag Sumber Kabupaten Cirebon”. Disinilah letak perbedaan studi ini dengan Sumber-Sumber yang telah dilakukan sebelumnya.

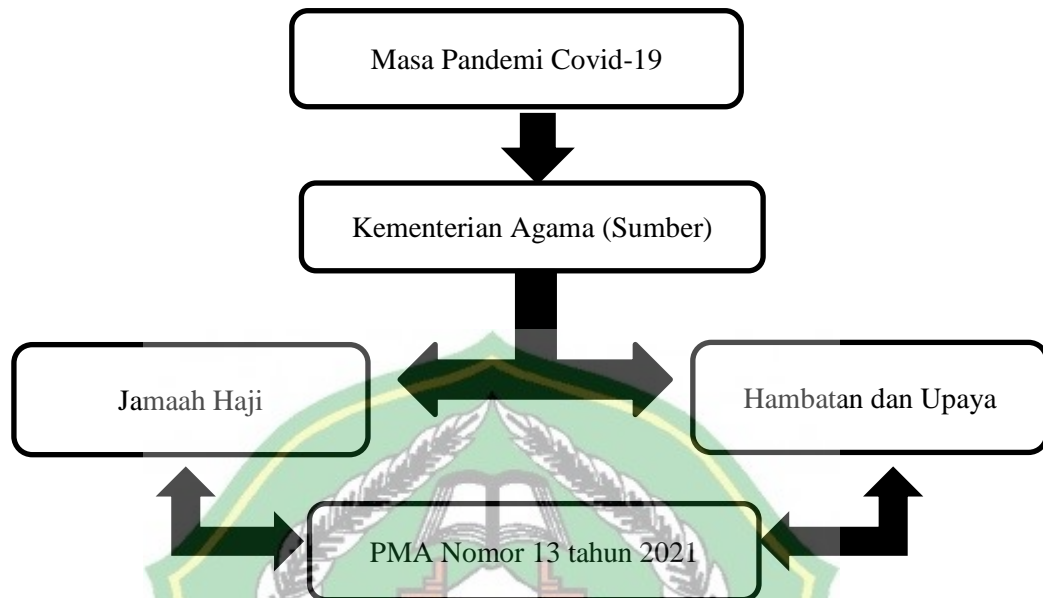
#### **D. Kerangka Pemikiran**

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) adalah kementerian dalam pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama. Kementerian agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu presiden mengurus pemerintahan negara termasuk urusan haji dan umrah.

Pada 2 Juni 2020, pemerintah Indonesia membatalkan keberangkatan jama'ah haji melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 494 Tahun 2020 tentang pembatalan Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/2020 M. Dan tidak dipungkiri keadaan tersebut mengakibatkan jama'ah pun berkurang karena faktor ekonomi yang juga ikut terpengaruh. Biasanya dalam satu hari ada sekitar 20-30 orang yang mendaftar haji. Tapi, sekarang hanya kisaran 5 sampai 15 orang saja.

Adapun terkait dasar hukum pembatalan pemberangkatan haji terdapat pada pasal 15 sampai pasal 19 PMA Nomor 13 tahun 2021 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler yang menegaskan bahwa pembatalan pemberangkatan jamaah haji dapat terjadi dengan berbagai masalah yang diatur dalam pasal-pasal tersebut diatas.

Tabel 1.1



### E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur ilmiah untuk bisa mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Salah satu jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>8</sup> Dengan demikian, didalam upaya menyelesaikan penelitian ini maka peneliti menjadikan metode penelitian kualitatif sebagai pedoman dan rujukan sistematis.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 18.

## 1. Sasaran, Waktu dan Tempat Penelitian

### a. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini ditujukan pada Jama'ah Haji Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif PMA Nomor 13 Tahun 2021 Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler (Studi Kasus Pembatalan Pemberangkatan Jama'ah Haji Di Kemenag Sumber Kabupaten Cirebon).

### b. Waktu penelitian

Waktu yang peneliti rencanakan untuk penelitian ini yaitu dilaksanakan pada tahun 2022.

### c. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kemenag Sumber Jalan Sunan Drajat No.5, Sumber, Kec. Sumber, Kab. Cirebon Jawa Barat 45611.

## 2. Metode dan Pendekatan Penelitian

### a. Metode Penelitian

Merujuk pada permasalahan diatas, maka penelitian menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>9</sup>

Metode kualitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen, dan lain-lain atau penelitian yang mengutamakan deskripsi analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Adapun karakteristik metode kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersifat ilmiah
- 2) Manusia sebagai instrument

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakaria, 2002), 4.

- 3) Analisis data secara induktif deskriptif
- 4) Mementingkan proses daripada hasil
- 5) Adanya fokus
- 6) Adanya kriteria untuk keabsahan data
- 7) Desain penelitian bersifat sementara
- 8) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>10</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sebagaimana Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus (*Case Study*) merupakan studi penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan system. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau kelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Dalam kata lain, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut,<sup>11</sup> yang dalam hal ini mengenai kasus pembatalan pemberangkatan jamaah haji di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon.

### 3. Sumber Data

Sumber data itu dapat diartikan sebagai subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut serta bagaimana data tersebut diolah.<sup>12</sup> Dalam pengumpulan Sumber data, penulis melakukan pengumpulan Sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, contoh dari data primer yaitu wawancara langsung dengan naraSumber. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu di Kementerian Agama Sumber Kab. Cirebon .

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakaria, 2002), 2.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaria, 2005), 4.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 139.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, data sekunder biasanya berupa data dokumentasi yang telah tersedia sebelumnya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian baik secara langsung ataupun secara tidak langsung dengan menggunakan pedoman penelitian dalam bentuk lembar penelitian atau lainnya.<sup>13</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan di Kementerian Agama Sumber Kab. Cirebon.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa foto, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen yang berupa tulisan yaitu sejarah hidup, biografi dan peraturan kebijakan.<sup>14</sup>

c. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan dengan melalui tanya-jawab sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu.<sup>15</sup> Pada penelitian ini yang menjadi naraSumber yaitu para petugas di Kemenag Agama Sumber Kab. Cirebon.

#### 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data triangulasi. Triangulasi (gabungan) adalah teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan data dari berbagai Sumber dan teknik pengumpulan data

<sup>13</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 75

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 225.

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246-250.

yang telah dilakukan peneliti.<sup>16</sup>

## 6. Situasi sosial

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman dan memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang penelitian yang telah diuraikan oleh penelitian, adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : JAMA'AH HAJI DI MASA PANDEMI COVID-19.

Pada bab ini berisi uraian teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah yang meliputi kondisi haji pada masa pandemi covid-19, pembatalan pemberangkatan jamaah haji pada masa pandemi, PMA Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.

### BAB III : GAMBARAN UMUM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA SUMBER KABUPATEN CIREBON .

Pada bab ini dijelaskan mengenai profil lembaga meliputi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, kantor wilayah kementerian agama Sumber Kabupaten Cirebon.

### BAB IV: JAMA'AH HAJI DI MASA PANDEMI COVID-19 YANG DI KABUPATEN CIREBON.

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang didapat dari proses pengumpulan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

dan analisis data yang berkaitan dengan kondisi haji di Kemenag Sumber pada masa covid-19, Hambatan dan solusi kemenag Sumber dalam menangani haji pada masa pandemi, Pandangan PMA Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Terhadap pembatalan pemberangkatan jamaah haji pada masa pandemi.

#### BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil pembahasan, sedangkan saran diperoleh dari hasil temuan dalam penelitian ini.

